

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Karyawan serta Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah Indonesia KCP Blangpidie

Rika Agustina Misda

Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar

Korespondensi penulis: rikaagustinamisda07@gmail.com

Chairiyaton

Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar

E-mail: chairiyaton@utu.ac.id

Alamat: Jl. Alue Peunyareng, Ujong Tanoh Darat, Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Aceh 23681, Indonesia.

Abstract. *Financial performance is an important indicator used to evaluate the financial condition of an entity, such as a bank. Financial performance evaluation provides an understanding of an entity's financial health, operational efficiency, profitability, and financial sustainability. This research aims to comprehensively investigate the influence of financial literacy on employee performance and its impact on financial performance in the Islamic banking environment. This research uses quantitative methods with descriptive analysis methods. The population and sample in this study were all employees at BSI KCP Blangpidie, namely 35 people. The data used in this research is primary data obtained from the results of distributing questionnaires. The analysis used in this research is path analysis. The research results show that financial literacy has a positive and significant influence in improving financial performance at BSI KCP Blangpidie, this is because the calculated t value is greater than the t table ($9.074 > 2.034$). Likewise, from the calculations that have been carried out, it is known that the direct effect is 0.346 and the indirect effect is 0.591, which means the direct effect is smaller than the indirect effect.*

Keywords: *Financial Literacy, Employee Performance, Financial Performance.*

Abstrak. Kinerja keuangan merupakan indikator penting yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan suatu entitas, seperti bank. Evaluasi kinerja keuangan memberikan pemahaman tentang kesehatan keuangan, efisiensi operasional, profitabilitas, dan keberlanjutan keuangan entitas. Penelitian ini bertujuan menyelidiki secara komprehensif tentang pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja karyawan dan dampaknya terhadap kinerja keuangan di lingkungan bank syariah ini. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah semua karyawan di BSI KCP Blangpidie yaitu 35 orang. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah path analisis. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam peningkatan kinerja keuangan pada BSI KCP Blangpidie, hal ini karena perolehan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($9,074 > 2,034$). Begitu juga dengan perhitungan yang sudah dilakukan diketahui pengaruh langsung sebesar 0,346 dan pengaruh tidak langsung 0,591, yang berarti pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Kinerja Karyawan, Kinerja Keuangan.

LATAR BELAKANG

Bank syariah Indonesia membuat masyarakat muslim lebih merasa aman untuk menabung di bank, karena pada hakikatnya Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbanyak di seluruh dunia. Sekarang ini bank syariah Indonesia sudah mampu menyeimbangi bank bank lainnya dibidang perbankan (Puji & Hakim, 2021). Pendidikan dan pemahaman mengenai keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Di tengah dinamika ekonomi dan tantangan keuangan yang semakin kompleks, literasi keuangan menjadi salah satu aspek kritis yang mempengaruhi kemampuan individu maupun lembaga keuangan dalam mengelola dan mengambil keputusan yang bijaksana terkait dengan aspek keuangan. Peningkatan literasi keuangan di kalangan karyawan sebuah lembaga keuangan seperti Bank Syariah Indonesia KCP Blangpidie dapat membawa dampak signifikan pada kinerja karyawan dan pada akhirnya mampu mempengaruhi kinerja keuangan lembaga tersebut.

Peningkatan kinerja karyawan juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia KCP Blangpidie secara keseluruhan. Dengan memiliki karyawan yang kompeten dan berkinerja tinggi, bank dapat mengoptimalkan efisiensi operasionalnya, mengurangi risiko kredit, dan meningkatkan volume bisnis serta pendapatan. Kinerja keuangan merupakan indikator penting yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan suatu entitas, seperti bank. Evaluasi kinerja keuangan memberikan pemahaman tentang kesehatan keuangan, efisiensi operasional, profitabilitas, dan keberlanjutan keuangan entitas tersebut (Alamsyah, 2020). Di sektor perbankan, kinerja keuangan sangat penting karena bank berperan sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat. Kinerja keuangan bank mencakup aspek likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan kualitas aset (Hartina et al., 2023). Bank yang memiliki kinerja keuangan yang baik dianggap dapat menjalankan fungsi intermediasi dengan baik, memberikan layanan yang andal kepada nasabah, serta mengelola risiko secara efektif. Bagus atau tidaknya kinerja keuangan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya literasi keuangan.

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami dan mengelola keuangan dengan baik (Sari & Pradesyah, 2023). Dalam era modern yang kompleks, literasi keuangan menjadi semakin penting karena meningkatnya kompleksitas produk keuangan, perubahan dalam sistem keuangan, dan meningkatnya tanggung jawab individu dalam mengelola keuangan mereka sendiri. Selain itu, literasi keuangan juga berdampak pada peningkatan kinerja karyawan dan pada akhirnya mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Mulyaningtyas et al., 2020). Karyawan yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi

secara tidak langsung akan membuat kinerja karyawan tersebut semakin baik dan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan juga.

Meskipun pentingnya literasi keuangan bagi karyawan dan dampaknya pada kinerja keuangan telah diakui, namun kajian mendalam yang meneliti hubungan langsung antara literasi keuangan karyawan dengan kinerja mereka, serta pengaruh kinerja karyawan pada kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia KCP Blangpidie belum sepenuhnya diungkap. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara komprehensif tentang pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja karyawan dan dampaknya terhadap kinerja keuangan di lingkungan bank syariah ini.

Penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Laila (2022) ia menyatakan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan di BSI Medan karena literasi keuangan dapat mempengaruhi pengambilan dan strategi yang baik dalam pengelolaan keuangan. Begitu juga penelitian yang dilakukan Putri (2022) ia mengatakan literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan pengusaha muda di Luwu utara. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, peneliti ingin melihat bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja karyawan dan dampaknya terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia KCP.

KAJIAN TEORITIS

Literasi Keuangan

Menurut Candra (2020) literasi keuangan adalah keterampilan dan keyakinan individu dalam mengelola uangnya sendiri dengan cepat dan tepat dalam pengambilan keputusan, sambil tetap mempertimbangkan perubahan ekonomi yang sering terjadi. Sementara menurut Krisdayanti (2020) menyatakan bahwa pemahaman literasi keuangan dapat disusun dalam dua dimensi utama: pertama, memahami pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi, dan kedua, kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam praktik keuangan sehari-hari. Lebih lanjut beliau menyatakan bahwa literasi keuangan memungkinkan seseorang untuk mengelola keuangan dengan efektif, membuat keputusan yang tepat, dan mengoptimalkan sumber daya keuangan yang tersedia.

Menurut Dafiq (2022) Literasi keuangan melibatkan penggabungan keterampilan, pengetahuan, dan sumber daya yang dimiliki individu untuk memproses informasi keuangan serta mengambil keputusan terkait keuangan. Sementara menurut Setiawan (2020) Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk menganalisis informasi ekonomi guna membuat keputusan terkait perencanaan keuangan, pengelolaan akumulasi kekayaan, penanganan utang,

serta persiapan untuk masa pensiun. Tingkat literasi keuangan seseorang dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk kondisi sosial-ekonomi dan karakteristik demografis individu tersebut.

Kinerja Keuangan

Kinerja adalah hasil dari usaha dan kemampuan seseorang atau suatu entitas dalam menyelesaikan tugas, mencapai tujuan, atau melaksanakan aktivitas tertentu (Laila et al., 2022). Kinerja tidak hanya terfokus pada hasil akhir, tetapi juga melibatkan proses, produktivitas, dan efisiensi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Baik dalam konteks pekerjaan, olahraga, pendidikan, maupun kegiatan sehari-hari. Kinerja keuangan adalah hasil dan stabilitas keuangan suatu entitas, seperti perusahaan, individu, atau lembaga (Ridho, 2018).

Kinerja keuangan yang baik ditandai dengan pencapaian target keuangan, pertumbuhan yang berkelanjutan, dan kemampuan untuk mengelola risiko secara efektif (Kasendah & Wijayangka, 2019). Evaluasi kinerja keuangan tidak hanya penting bagi perusahaan untuk memantau kesehatan finansialnya, tetapi juga untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat terkait dengan investasi, strategi keuangan, dan pengembangan bisnis di masa depan (Putra, 2018). Memperhatikan kinerja keuangan secara cermat maka akan membuat entitas tersebut dapat mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan serta membuat langkah-langkah perbaikan yang tepat guna mencapai kestabilan dan pertumbuhan yang berkelanjutan (Laila et al., 2022).

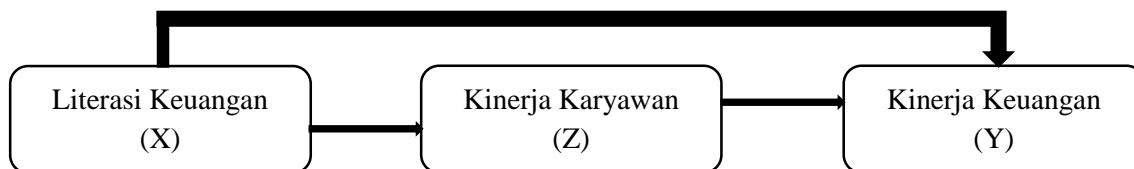
Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan merupakan elemen sentral dalam kesuksesan sebuah perusahaan atau organisasi (Fatimah & Ratnasari, 2018). Sejauh mana karyawan dapat mencapai tujuan dan tugas yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien, akan berpengaruh pada performa keseluruhan perusahaan. Faktor-faktor seperti kompetensi, motivasi, lingkungan kerja yang kondusif, komunikasi yang baik, dan kualitas kepemimpinan memiliki peran penting dalam menentukan kinerja karyawan. Dukungan dari manajemen dalam bentuk pelatihan dan pengembangan juga berdampak pada peningkatan kinerja. Evaluasi kinerja yang objektif dan adil menjadi kunci untuk mengidentifikasi area perbaikan dan memberikan pengakuan atas kontribusi positif dari karyawan (Suwandi & Mandahuri, 2020). Dengan memprioritaskan kinerja karyawan, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, membangun budaya kerja yang positif, dan meningkatkan daya saing secara keseluruhan.

Hubungan Literasi Keuangan Dalam Mempengaruhi Kinerja Karyawan

Literasi keuangan memiliki hubungan yang kuat dengan kinerja karyawan di berbagai aspek. Karyawan yang mampu mengelola keuangan dengan baik cenderung lebih puas secara finansial, lebih produktif, dan kurang terpengaruh oleh masalah keuangan pribadi yang dapat memengaruhi kinerja mereka di tempat kerja. Karyawan yang memiliki literasi keuangan yang baik mampu mengelola keuangan dengan efektif dan meningkatkan fokus dalam tugas-tugas pekerjaan yang ditugaskan oleh perusahaan (Dafiq et al., 2022). Selain itu, pemahaman yang baik tentang keuangan memungkinkan mereka membuat keputusan keuangan yang cerdas, termasuk perencanaan jangka panjang, investasi, dan manajemen risiko. Dengan pemahaman ini, karyawan dapat berkontribusi pada tujuan keuangan perusahaan, meningkatkan produktivitas, dan mencari peluang penghematan atau peningkatan pendapatan. Selain itu, literasi keuangan juga membantu karyawan dalam merencanakan karir mereka dengan lebih baik, mengingat implikasi finansial dari keputusan karir yang diambil (Candera et al., 2020). Oleh karena itu, meningkatkan literasi keuangan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan merupakan langkah yang penting bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan juga.

Berdasarkan landasan teori di atas maka disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah semua karyawan di BSI KCP Blangpidie, untuk pemilihan sampel peneliti menggunakan teknik sampling jenuh atau semua populasi dijadikan sampel karena populasi yang digunakan pada penelitian ini terlalu sedikit yaitu 35 orang. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Kuesioner yang digunakan menggunakan jawaban dengan skala likert yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah path analisis, untuk pengujian pertama dilakukan uji validitas dan reabilitas untuk menguji apakah data kuesioner valid untuk digunakan pengujian selanjutnya. Setelahnya akan dilakukan pengujian asumsi klasik, dan uji hipotesis dan uji determinan. Menurut (Aidil, 2018) model pengujian yang dilakukan untuk path analisis adalah:

1. $Z = pzx X + pz. \varepsilon_1$
2. $Y = pzx X + pyz Z + pz. \varepsilon_1$

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas dan Reabilitas

Pengujian validitas digunakan untuk melihat apakah instrumen pertanyaan yang ada pada kuesioner valid atau tidak digunakan pada sebuah penelitian. Untuk memperoleh nilai r tabel dari 35 responden adalah dengan cara : $df = n-2$. Nilai r tabel dari $df=33$ dengan nilai sig 0,05 adalah 0,333. Hasil pengujian validitas pada penelitian ini adalah:

Semua instrumen pertanyaan variabel literasi keuangan, kinerja karyawan dan kinerja keuangan dinyatakan valid karna memperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

Adapun hasil pengujian reabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Uji Reabilitas

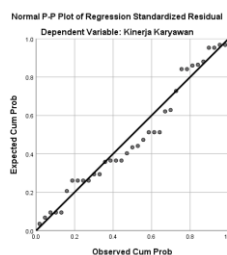
Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Literasi Keuangan	0,804	5
Kinerja Karyawan	0,763	5
Kinerja Keuangan	0,746	5

Sumber: Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel di atas, pertanyaan untuk setiap variabel dinyatakan valid karena perolehan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,7.

Uji Normalitas

Adapun hasil pengujian validitas pada penelitian ini sebagai berikut:



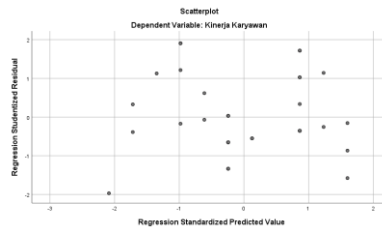
Gambar 1 : Uji Normalitas

Sumber : Data SPSS 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dapat kita lihat bahwa titik-titik yang dihasilkan mengikuti garis diagonal yang berarti bahwa variabel yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi dengan normal.

Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel di bawah :



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Sumber : Data SPSS 2023

Berdasarkan pengujian heterokedastisitas didapatkan bahwa titik-titik tersebar ke segala arah dan tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga dapat dipastikan variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Jalur

Pengujian Model 1

$$Z = pzx X + pz. \varepsilon_1$$

$$Z = 0,845 X + \sqrt{1 - \text{Koefisien Determinasi}} \varepsilon_1$$

$$Z = 0,845 X + \sqrt{1 - 0,714} \varepsilon_1$$

$$Z = 0,845 X + 0,534 \varepsilon_1$$

Tabel 2. Hasil Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Karyawan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 ^a	0,714	0,705	1,486
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan				

Sumber: Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai R Square 0,714, hasil pengujian tersebut berarti bahwa variabel literasi keuangan dapat mempengaruhi kinerja karyawan sebesar 71.4%. Nilai e1 dicari dengan rumus $\sqrt{(1 - 0,714)} = 0,534$. Adapun diagram jalur model 1 adalah sebagai berikut:



Tabel 3 dibawah menunjukkan besarnya pengaruh parsial variabel literasi keuangan terhadap kinerja karyawan. Nilai hasil kompensasi sig. sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil 0,05 (dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%). Maka menolak HO dan menerima Ha, artinya literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Tabel 3. Hasil Uji Coefficients Model 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,892	1,958		1,477	0,149
	Literasi Keuangan	0,853	0,094	0,845	9,074	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data SPSS 2023

Pengujian Model 2

$$Y = pzx X + pyz Z + pz. \epsilon_1$$

$$Y = 0,346 X + 0,700 Z + \sqrt{1 - \text{Koefisien Determinasi}} \epsilon_1$$

$$Y = 0,346 X + 0,700 Z + \sqrt{1 - 0,840} \epsilon_1$$

$$Y = 0,346 X + 0,700 Z + 0,400 \epsilon_1$$

Tabel 4. Hasil analisis pengaruh literasi keuangan, kinerja karyawan terhadap kinerja keuangan

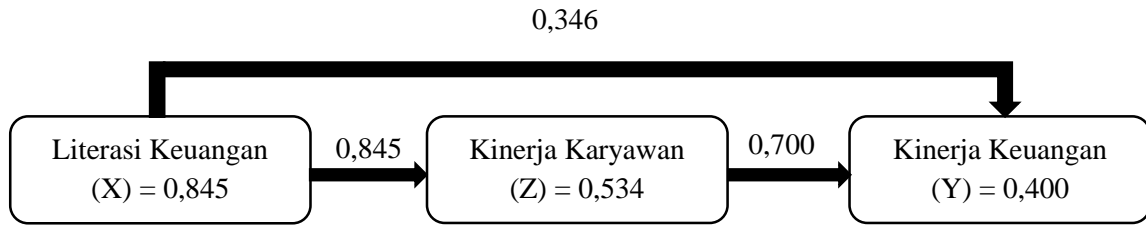
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.917 ^a	0,840	0,830	1,072

a. Predictors: (Constant), Kinerja Karyawan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai R Square 0,840, hasil pengujian tersebut berarti bahwa variabel literasi keuangan dan kinerja karyawan dapat mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 84%. Nilai e1 dicari dengan rumus $\sqrt{(1 - 0,840)} = 0,400$. Adapun diagram jalur model 2 adalah sebagai berikut:



Hasil Tabel 5 tentang pengaruh parsial variabel literasi keuangan dan kinerja karyawan, dapat dilihat nilai signifikansi hasil variabel literasi keuangan dan kinerja karyawan lebih kecil 0,05 (dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%), maka hasil ini menolak H_0 dan menerima H_a yang artinya literasi keuangan dan kinerja karyawan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Besar pengaruh parsial dapat dilihat pada nilai t pada Tabel.

Tabel 5. Hasil Uji Coefficients Model 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,876	1,458		1,286	0,208
Literasi Keuangan → Kinerja Keuangan	0,336	0,123	0,346	2,861	0,002
Kinerja Keuangan → Kinerja Karyawan	0,665	0,126	0,700	5,300	0,000

Sumber: Data SPSS 2023

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia KCP Blangpidie

Perolehan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($9,074 > 2,034$), yang berarti bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Syariah KCP Blangpidie. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada Bank Syariah Indonesia KCP Blangpidie. Dengan tingkat literasi keuangan yang baik di kalangan karyawan bank, beberapa dampak positif dapat terlihat dalam kinerja keuangan bank tersebut. Literasi keuangan yang tinggi di kalangan karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Blangpidie memiliki dampak yang positif terhadap kinerja keuangan bank. Dengan pemahaman yang mendalam tentang produk dan layanan perbankan syariah, karyawan dapat memberikan pelayanan yang berkualitas kepada nasabah, meningkatkan kepercayaan dan pertumbuhan nasabah.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Karyawan Dan Dampak Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia KCP Blangpidie

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan diketahui pengaruh langsung (literasi keuangan = kinerja keuangan) sebesar 0,346 dan pengaruh tidak langsung (literasi keuangan = kinerja karyawan = kinerja keuangan) sebesar 0,591 ($0,845 \times 0,700$), yang berarti pengaruh langsung (literasi keuangan = kinerja keuangan) lebih kecil dari pengaruh tidak langsung (literasi keuangan = kinerja karyawan = kinerja keuangan). Pengaruh langsung adalah pengaruh yang secara langsung tanpa perantara, pada penelitian ini pengaruh langsung adalah pengaruh antara literasi keuangan yang dimiliki karyawan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan pengaruh tidak langsung adalah pengaruh yang memiliki perantara, pengaruh tidak langsung pada penelitian ini adalah literasi keuangan yang dimiliki oleh karyawan dapat meningkatkan kinerja karyawan itu sendiri dan karena adanya peningkatan kinerja karyawan maka berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja karyawan memiliki dampak dan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Karyawan yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat memberikan dampak positif pada kinerja keuangan perusahaan. Karyawan yang mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik cenderung lebih puas secara finansial, lebih produktif, dan kurang terpengaruh oleh masalah keuangan pribadi yang dapat memengaruhi kinerja mereka di tempat kerja. Selain itu, karyawan yang memahami produk dan layanan keuangan juga dapat berperan sebagai duta merek yang baik, memberikan informasi yang akurat dan relevan kepada pelanggan, dan membangun kepercayaan yang kuat antara perusahaan dan konsumen.

Literasi keuangan karyawan sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Karyawan yang memahami produk dan layanan keuangan perusahaan dapat berkontribusi pada upaya peningkatan penjualan, memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan, dan meningkatkan loyalitas pelanggan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwasanya pengaruh langsung antara literasi keuangan terhadap kinerja keuangan (X-Y) lebih kecil dibandingkan pengaruh tidak langsung antara literasi keuangan terhadap kinerja karyawan dan dampaknya terhadap kinerja keuangan (X-Z-Y). Hasil perhitungan yang sudah dilakukan diketahui pengaruh langsung sebesar 0,346, pengaruh tidak langsung sebesar 0,591

dan pengaruh total sebesar 0,937, yang berarti pengaruh langsung literasi keuangan hanya mampu mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 34,6% dan pengaruh tidak langsung atau literasi keuangan terhadap kinerja keuangan memiliki dampak sebesar 59,1% terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR REFERENSI

- Aidil, S. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada PT Ayu Indah Tour And Travel Lamongan). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Alamsyah, M. F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UKM Meubel di Kota Gorontalo. *Forum Ekonomi*, 22(2), 245–255. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Candera, M., Afrilliana, N., & Ahdan, R. (2020). Peran Literasi Keuangan Syariah dalam memoderasi Pengaruh Demografi terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.29406/jmm.v16i1.2069>
- Dafiq, B. I., Hidayati, A. N., & Habib, M. A. F. (2022). Pengaruh literasi keuangan, literasi digital, digital marketing, brand image dan word of mouth terhadap minat generasi z pada bank syariah. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 4971–4982. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1856>
- Fatimah, N., & Ratnasari, Y. (2018). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Dampaknya Pada Kinerja Karyawan Bagian Marketing di PT. Diparanu Rucitra Property Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Kearifan Lokal Indonesia*, 2(1), 12. <https://doi.org/10.26805/jmkli.v2i1.16>
- Hartina, H., Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). Analisis Dampak Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *SEIKO: Journal of ...*, 6(1), 644–651. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3874>
- Kasendah, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 153–160.
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 79–91. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Laila, Y., Muhammadiyah, U., Utara, S., Sihotang, M. K., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada BSI Region Medan. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*. <https://doi.org/10.56114/al-sharf.v3i3.451>
- Mulyaningtyas, I. F., Soesatyo, Y., & Sakti, N. C. (2020). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Di Kelas Xi Ips Man 2 Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 53. <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n1.p53-66>
- Puji, P. S., & Hakim, L. (2021). Peran Gender sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1),

1–12. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p1-12>

- Putra, Y. P. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 227. <https://doi.org/10.32502/jab.v2i2.1175>
- Putri, R. E., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1664–1676. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.790>
- Ridho. (2018). Kinerja Laporan Keuangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sari, A. J., & Pradesyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Bandar Parkland, Klang Selangor Malaysia Melakukan Transaksi Di Bank Islam. 6, 44–53.
- Setiawan, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung (Studi Pada Mahasiswa STIA YPPT PRIATIM Tasikmalaya Tahun Akademik 2017/2018). *JAK PUBLIK (Jurnal Administrasi & Kebijakan Publik)*, 1(1), 79–85.
- Suwandi, S., & Mandahuri, M. (2020). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan yang di Mediasi Kepuasan Kerja pada PT ISS Cikarang. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 238–247. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.320>